

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil pembahasan penelitian mengenai Dampak Jembatan Indonesia Maju Terhadap Pengembangan UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro) di Wilayah Kota Kendari dalam Perspektif Ekonomi Islam yang dipaparkan pada bab – bab sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai Berikut :

6. Pembangunan Jembatan Indonesia Maju memiliki dampak yang positif dan perbedaan yang sangat signifikan terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di wilayah kota kendari terkhusus Kelurahan Kandai dan Lapulu hal ini di buktikan dengan meningkatnya pendapatan UMKM di sekitar wilayah Jembatan Indonesia Maju antara 250 % hingga 500 % sebelum di bangun Jembatan.
7. Pembngunan Jembatan Indonesia Maju terhadap Pendapatan UMKM pada poin satu pada prinsipnya tidak melanggar perspektif ekonomi islam dengan tidak di jualnya barang – barang haram seperti minuman keras/alkohol, narkoba dll. Serta tidak ada kegiatan porsitusi dan perjudian.
8. Dengan pembangunan Jembatan Indonesia Maju bahwa tidak hanya dampak positif saja yang dirasakan masyarakat Kelurahan Kandai dan Lapulu tapi dampak negatif ada juga yaitu hilangnya mata pencaharian jasa penyebrangan dan sebagai sarana balapan motor bagi kalangan remaja pada malam hari dan mengganggu ketenangan Masyarakat sekitar Jembatan, walaupun yang berbalapan tidak semuanya anak remaja dari Kelurahan Kandai dan Lapulu. Namun, bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan., hanya sebagian kecil masyarakat yang merasakan dampak negatif, mereka lebih banyak merasakan dampak positifnya.

5.2. Saran

Dengan adanya uraian – uraian di atas, maka penulis memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan antara lain :

1. Pemerintah seharusnya mengadakan sosialisasi terus-menerus kepada masyarakat agar mereka lebih memahami tujuan dilakukannya pembangunan jembatan Jembatan Indonesia Maju agar tidak menemukan kendala berlarut-larut.
2. Untuk masyarakat diharapkan mampu untuk membangun hubungan yang baik dengan lingkungan yang baru dan menanamkan sikap optimisme dalam membangun daerah yang terkena dampak pembangunan Jembatan Indonesia Maju agar menjadi daerah yang cepat berkembang dan maju baik secara social maupun ekonomi.
3. Membuat Aturan yang tegas tentang pendirian pedagang UMKM sehingga tidak ada pengusuran-pengusuran liar yang memaksa pedagang UMKM harus menutup dagangannya.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kekurangan dan kelemahan, salah satunya adalah seperti dari sesi wawancara kepada *informan* penelitian yaitu Pelaku UMKM terkadang pada saat peneliti memberikan pertanyaan satu kali, *Informan* terkadang tidak memahami pertanyaan, terkadang jawaban yang mereka berikan oleh *informan* tidak sesuai dengan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda tetapi *informan* memberikan jawaban yang sama.